



DAMPAK PSIKOLOGIS AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Tatik Ariyati¹, Vina Misykah Zaidah^{*2}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Article Info

Article history:

Published March 30, 2024

Keywords:

Dampak
Psikologis
Ayah
Perkembangan
Anak Usia Dini

ABSTRACT

Peran ayah dalam perkembangan anak usia dini telah menjadi fokus penelitian yang semakin meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak tidak hanya memengaruhi aspek-aspek fisik, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan psikologis anak, termasuk kematangan emosi, kepercayaan diri, harga diri, kontrol diri, pengambilan keputusan, kemampuan sosial, dan kemampuan empati. Selain itu, ayah juga berperan dalam pembentukan kognitif, nilai agama, moral, dan sosial emosional anak. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dimulai bahkan sejak anak masih dalam kandungan, dengan memberikan perhatian dan dukungan kepada pasangan serta mendukung proses kehamilan dan persalinan. Jika seorang ayah mampu memberikan kasih sayang secara tulus kepada anaknya, hal ini dapat menciptakan suasana yang nyaman dan aman bagi anak, memperkuat ikatan emosional antara ayah dan anak. Pentingnya peran ayah dalam perkembangan anak telah diakui secara luas oleh para ahli dan praktisi. Oleh karena itu, para orang tua, terutama ayah, diharapkan untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan anak mereka, baik dalam hal pengasuhan, pendidikan, maupun pembentukan nilai-nilai moral dan sosial. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa anak-anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung dan memperkaya, yang akan membawa dampak positif bagi perkembangan mereka di masa depan.

Corresponding Author:

Vina Misykah Zaidah,

Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini,

Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Po. Box. 202 Purwokerto, Banyumas, Indonesia.

E-mail: vinazaidah2@gmail.com

How to Cite:

Aryanti, T., Zaidah, V.M. (2024). *Dampak Psikologis Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 18 (1), 110-113.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini merupakan salah satu modal dasar dan utama yang sangat berharga untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam proses perkembangan anak usia dini, peran orang tua, baik ibu maupun ayah, memiliki dampak yang sangat signifikan. Namun, seringkali perhatian lebih banyak tertuju pada peran ibu dalam perkembangan anak, sementara dampak psikologis dari keterlibatan ayah terhadap anak usia dini sering diabaikan.

Peran ayah dalam perkembangan anak usia dini telah menjadi fokus perhatian dalam studi psikologis dan perkembangan anak. Meskipun peran ibu masih dianggap sebagai yang utama, penelitian telah menunjukkan bahwa keterlibatan ayah memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek psikologis dan sosial anak. Namun, dalam konteks ini, seringkali perhatian lebih banyak tertuju pada dampak sosial dan kurang pada dampak psikologis yang mungkin dimiliki oleh anak karena interaksi dengan ayah mereka.

Ayah memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis anak, kematangan emosi, kepercayaan diri, harga diri, kontrol diri, pengambilan keputusan, kemampuan sosial, dan kemampuan empati pada anak. Ayah juga dapat mempengaruhi pembentukan kognitif, nilai agama, moral, dan sosial emosional pada anak. Dalam melakukan pengasuhan, ayah diharuskan ikut merawat dan menjaga anak sejak didalam kandungan. Jika seorang ayah dengan tulus memberikan kasih sayang pada anaknya, maka dapat menjadikan perasaan anak merasa nyaman dan aman ketika dekat pada ayah

Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam dampak psikologis dari keterlibatan ayah terhadap perkembangan anak usia dini. Hal ini tidak hanya relevan untuk pengembangan individu anak itu sendiri, tetapi juga dapat berdampak pada hubungan orang tua-anak secara keseluruhan dan perkembangan anak dalam jangka panjang. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran ayah dan dampaknya, kita dapat merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas perkembangan anak usia dini secara holistik.

2. METODE

Metode penelitian deskriptif dengan prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan sosial anak sangat kuat kaitanya dengan keberadaan sosok ayah dalam kehidupan anak. Peran seorang ayah selain memenuhi kebutuhan keluarga secara keseluruhan juga harus ikut serta berperan memperhatikan perkembangan lingkungan sekitar anak. Keterlibatan ayah biasanya lebih banyak melakukan hal fisik seperti mengajak bermain kuda-kudaan, bersepeda, bermain bola dan kegiatan fisik lainnya. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendidik berjenis kelamin laki laki biasanya disekolah kebanyakan mengajak anak beraktifitas permainan yang menantang yang melibatkan motorik kasarnya sedangkan pendidik perempuan banyak menggunakan aktivitas yang lebih tenang seperti kegiatan membaca dan lainnya yang melibatkan lebih sedikit suara

Seorang ayah yang melibatkan diri dalam proses pengasuhan dapat mengurangi perilaku negative pada anak. Akan tetapi latar belakang dan kesibukan seorang ayah di luar menjadi kendala komunikasi dan meluangkan waktu yang banyak dengan anak. Namun juga tidak sedikit ayah ikut berperan dalam mendidik dan merawat anak telah tergolong tinggi pemahaman ayah

terkait arti pengasuhan anak usia dini yang telah dilakukan. Meskipun ada beberapa tujuan pengasuhan yang dimaksud hanya sebagai tanggung jawab bersama sebagai orang tua.

Dalam masa perkembangan Orang tua merupakan role model bagi anaknya. Anak-anak akan mengikuti apa yang dilihat dari setiap kegiatan ayah dan ibu. Peran kedua orang tua sangat berarti bagi mereka. Tidak hanya seorang ibu, Peran seorang ayah juga sangat penting untuk menemani anak tumbuh dan berkembang.

Tingginya keterlibatan ayah dalam perkembangan anak usia dini memiliki dampak psikologis yang penting dan bervariasi. Berikut ini adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan:

- a. **Pembentukan Identitas dan Konsep Diri**
Keterlibatan ayah dalam kehidupan anak dapat membantu dalam pembentukan identitas dan konsep diri anak. Interaksi yang positif antara ayah dan anak membantu anak merasa dihargai dan penting, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri dan penghargaan diri.
- b. **Kemampuan Sosial dan Hubungan Interpersonal**
- c. **Keterlibatan ayah juga mempengaruhi kemampuan sosial anak.** Anak yang memiliki hubungan yang baik dengan ayahnya cenderung lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki kemampuan berbagi, dan lebih mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.
- d. **Keterampilan Emosional**
Ayah yang terlibat secara aktif dalam kehidupan anak membantu mereka mengembangkan keterampilan emosional yang sehat. Anak-anak belajar mengenali dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik ketika mereka memiliki contoh yang baik dari ayah mereka.
- e. **Pengembangan Bahasa dan Kognitif**
- f. **Keterlibatan ayah juga berdampak pada perkembangan bahasa dan kognitif anak.** Interaksi yang kaya dengan ayah, termasuk percakapan yang berfokus dan membaca bersama, dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan memperluas kosakata anak.
- g. **Kemandirian dan Keberanian**
Anak-anak yang merasa didukung oleh ayah mereka cenderung lebih mandiri dan memiliki rasa keberanian yang lebih besar dalam menjelajahi dunia di sekitar mereka. Ketika ayah memberikan dukungan dan dorongan, anak-anak menjadi lebih percaya diri untuk mencoba hal-hal baru dan mengatasi tantangan.
- h. **Stabilitas Emosional**
Keterlibatan ayah juga dapat memberikan stabilitas emosional bagi anak. Kehadiran ayah yang konstan dan dukungan emosionalnya membantu anak merasa aman dan terlindungi, yang penting untuk perkembangan emosional yang sehat.
- i. **Perilaku dan Pengembangan Moral**
Ayah yang memberikan contoh perilaku moral dan etika kepada anak-anak mereka membantu membentuk pengembangan moral mereka. Anak-anak belajar banyak tentang nilai-nilai, integritas, dan tanggung jawab dari interaksi dengan ayah mereka. Memperhatikan dampak psikologis ini, penting bagi ayah untuk berperan aktif dalam kehidupan anak mereka sejak usia dini. Ini dapat mencakup berbagai aktivitas seperti bermain, membaca, berbicara, dan mendukung kegiatan-kegiatan yang menarik minat anak. Dengan demikian, keterlibatan ayah tidak hanya membawa manfaat langsung bagi perkembangan anak, tetapi juga memperkaya hubungan keluarga secara keseluruhan. Ayah memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan psikologis anak usia dini. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dapat mempengaruhi berbagai aspek, termasuk kesejahteraan psikologis, kematangan emosi, kepercayaan diri, harga diri, kontrol diri,

pengambilan keputusan, kemampuan sosial, dan kemampuan empati pada anak. Selain itu, ayah juga dapat mempengaruhi pembentukan kognitif, nilai agama, moral, dan sosial emosional pada anak. Kurangnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat berdampak pada krisis identitas dan gangguan psikologis pada anak di masa dewasa. Oleh karena itu, peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini sangat penting dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan anak.

4. SIMPULAN

Dampak psikologis ayah terhadap perkembangan anak usia dini menunjukkan pentingnya peran ayah dalam membentuk kesejahteraan emosional, sosial, dan kognitif anak. Dengan keterlibatan yang positif dan mendukung dari ayah, anak-anak memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan kepercayaan diri, keterampilan sosial, nilai-nilai moral, dan hubungan interpersonal yang sehat. Dalam konteks ini, keterlibatan ayah bukan hanya berdampak pada anak secara langsung, tetapi juga mempengaruhi dinamika keluarga secara keseluruhan.

Dengan memahami pentingnya peran ayah dalam perkembangan anak usia dini, orang tua dan masyarakat secara luas dapat memberikan dukungan dan dorongan yang lebih besar kepada ayah dalam berperan aktif dalam kehidupan anak-anak mereka. Ini mencakup pengakuan akan nilai-nilai yang ditambahkan oleh keterlibatan ayah, serta memastikan adanya dukungan dan sumber daya yang memadai untuk membantu ayah memenuhi perannya dengan baik.

Kesimpulannya, keterlibatan ayah memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak usia dini dan merupakan bagian integral dari proses pembentukan individu yang sehat dan bahagia. Dengan menjaga hubungan yang positif dan mendukung antara ayah dan anak, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hayani Wulandari, M. U. D. S., 2023. Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *CERIA (Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini)*, 12, No.1(Fatherless Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini).
- Imro'atus Syafiqoh, Y. K. S. P., 2022. *Peran Keterlibatan Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. Semarang, s.n.
- Nissa Aulia, R. A. M. L. S. b. H. S., 2023. Peran Penting Seorang Ayah dalam Keluarga Perspektif Anak (Studi Komparatif Keluarga Cemara dan Keluarga Broken Home). *Social Politica*, Volume 13, No.2, pp. 88-94.
- Novela, T., n.d. DAMPAK PERAN AYAH TERHADAP PERKEMBANGAN.
- Putri, L . M. ,2021. *ANTARA*. [Online]
Available at: <https://www.antaraneews.com/berita/2519389/psikolog-ingatkan-pentingnya-sosok-ayah-untuk-perkembangan-anak>
[Accessed 06 February 2024].